

BAB V

PENUTUP

Bab penutup merupakan akhir dari penyusunan karya tulis ilmiah yang berisi tentang kesimpulan dan saran yang diambil dari bab-bab sebelumnya dan bertolak dari tujuan penulisan karya tulis ilmiah.

Setelah dilakukan tindakan keperawatan secara langsung pada Tn. S dengan pneumonia yang dirawat di Ruang Babussalam RSUD Islam Klaten. Diawali dengan pengkajian, perumusan masalah, perencanaan, implementasi, dan evaluasi, maka sebagai langkah terakhir dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini, penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Setelah melihat pemaparan dari tinjauan teori dan kenyataan nyata dilapangan serta berbagai alasan yang ada maka penulis dapat mengambil kesimpulan dan sebagai pencapaian dari penulis karya tulis ilmiah ini sebagai berikut:

1. Data fokus yang dapat penulis temukan pada Tn.S dengan pneumonia adalah pasien mengatakan sesak nafas, batuk berdahak, dan badan lemas
2. Diagnosa keperawatan yang muncul pada Tn.S dengan pneumonia adalah bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan adanya mukus/sekret, ketidakefektifan pola nafas berhubungan dengan hiperventilasi, dan Intoleransi aktivitas berhubungan dengan ketidakseimbangan suplay oksigen.
3. Rencana tindakan dengan pneumonia pada Tn.S adalah observasi pernafasan pasien, observasi adanya sumbatan jalan nafas, atur posisi maksimal ventilasi, ajarkan tehnik batuk efektif, lakukan fisioterapi dada dan kolaborasi dengan medis, Monitor kecepatan, irama, kedalaman dan kesulitan bernafas, Monitor TD, Nadi, RR dan suhu pasien, Auskultasi suara nafas, Posisikan pasien untuk meringankan sesak nafas, Berikan terapi oksigen, Kolaborasi pemberian antibiotik, Kaji yang menyebabkan kelelahan, Monitor intake/ asuhan nutrisi dan cairan untuk sumber energi, Batasi jumlah pengunjung, Anjurkan pasien untuk istirahat, Kolaborasi dengan medis dalam pemberian cairan.
4. Implementasi dan evaluasi keperawatan Semua rencana tindakan asuhan keperawatan pada Tn.S dengan pneumonia dapat diimplementasikan dengan baik

dan sudah di implementasi keperawatan pada Tn.S dengan pneumonia selama 3x24 jam. Adapun hasil evaluasi dari 3 diagnosa tersebut, masalah teratasi sebagian.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Bidang Akademik

Bidang akademik diharapkan dapat meningkatkan system pembelajaran dan bimbingan agar dapat mencetak perawat yang unggul dimasa mendatang

2. Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit diharapkan dapat meningkatkan asuhan keperawatan kepada pasien, berupa kelengkapan pengkajian lebih komprehensif, ketetapan diagnose keperawatan, mencantumkan rencana tindakan keperawatan yang akan dilakukan, meningkatkan tindakan keperawatan sesuai dengan rencana keperawatan

3. Bagi Penulis

Penulis diharapkan aktif dalam menambah ilmu dan wawasan dalam bidang keperawatan, khususnya tentang asuhan keperawatan pada pasien pneumonia dan mencari lebih banyak pengalaman untuk memberikan asuhan keperawatan terhadap pasien.

4. Bagi mahasiswa keperawatan

Mahasiswa keperawatan diharapkan perlu diperhatikan dan pendalaman materi dan informasi tentang asuhan keperawatan pada pasien pneumonia

5. Bagi Perawat

Perawat diharapkan melaksanakan tugas profesinya memberikan asuhan keperawatan pada pasien pneumonia yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan

